

Evolusi Civic Education (CE) perihal Isi dan Modus : Studi CE di Indonesia

Disajikan di Seminar dan Musyawarah Kerja I AGPPI Jateng

Prof. Dr. Winarno Narmoatmojo, M.Si

PPKn FKIP UNS

Salatiga, 16 Mei 2026



- Dosen PPKn FKIP UNS
- Kaprodi S2 PPKn FKIP UNS di <https://s2ppkn.fkip.uns.ac.id>
- Mengajar sejak tahun 1996
- Mengajar MK : Penilaian pembelajaran PKn, Strategi Pembelajaran PKn, PKn, Pancasila, Filsafat Ilmu, Ideologi Pancasila, dll
- Tinggal di Kadipiro, Banjarsari, Surakarta, Jateng

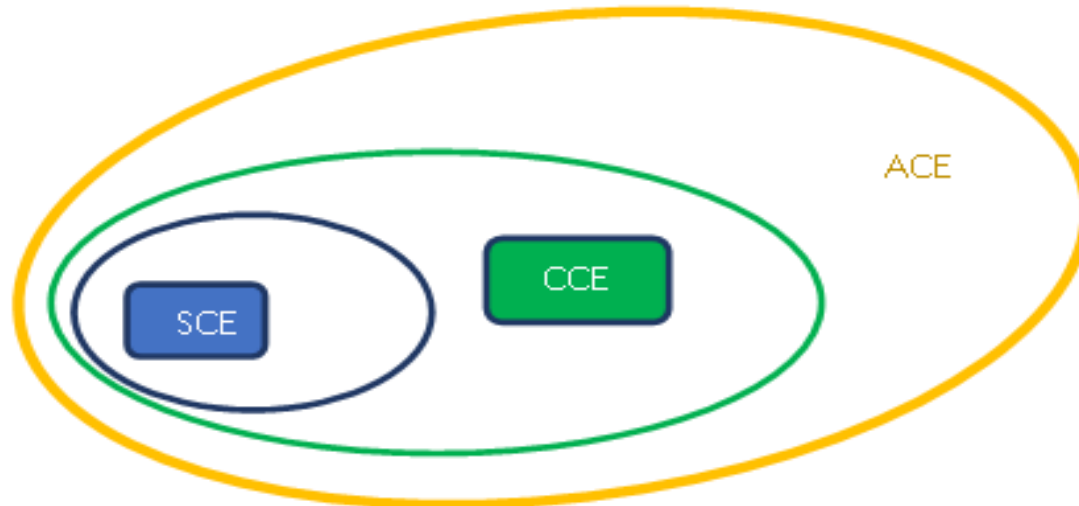
Temuan

| PANCASILA : RUMUS DAN ISI ?

| PKN : ISI DAN MODUS ?

Civic Education / Citizenship Education

- Pendidikan Kewarganegaraan / Pendidikan Kewargaan (genus)
- Proses pendidikan di dalam dan demi tatanan politik yang bertujuan membentuk warga negara yang baik, yang mencakup pengajaran karakter, nilai-nilai, loyalitas, dan Kebajikan (William Galston, 2001)
- Secara generik pendidikan kewarganegaraan (civics/citizenship education) memiliki 3 (tiga) wilayah kerja yakni pendidikan kewarganegaraan di sekolah (***school civics education***), pendidikan kewarganegaraan di masyarakat (***community civics education***) dan pendidikan kewarganegaraan di bidang kajian akademik ilmiah (***academic civics education***)

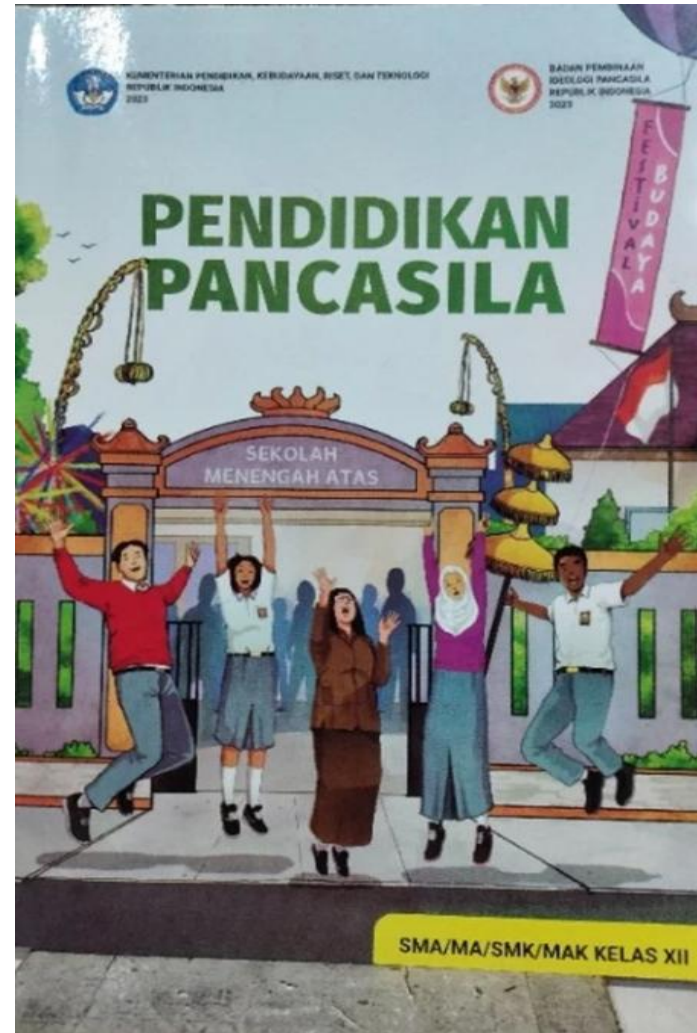
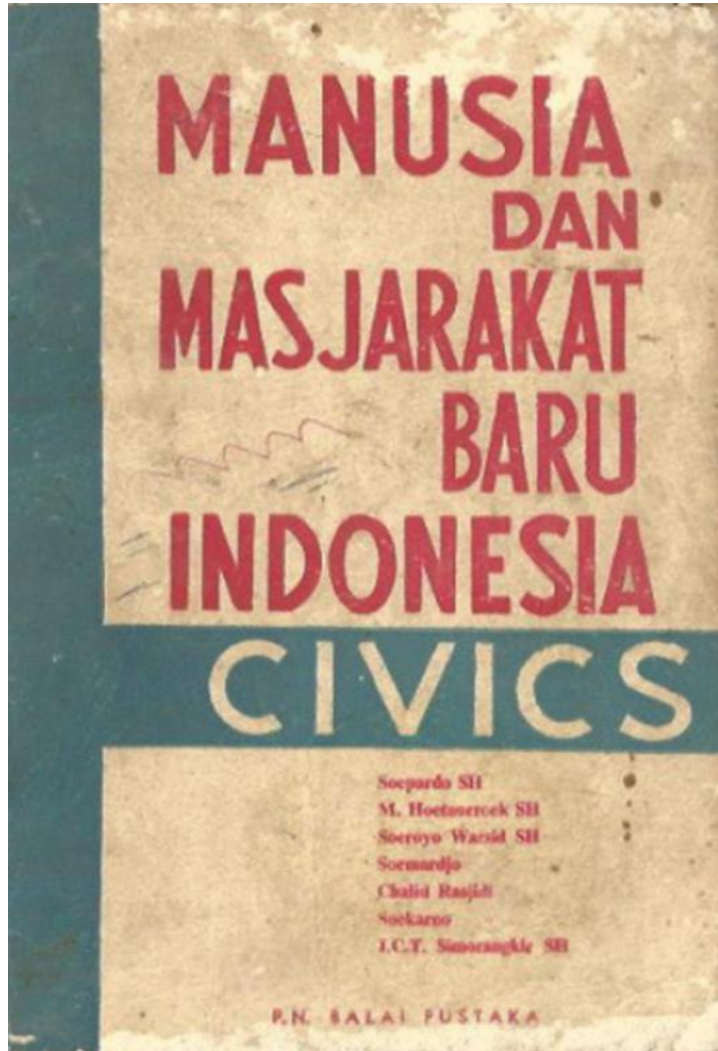


Bagaimana SCE di Indonesia ?

- CE secara specific mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku
- Secara empiris-historis, sejak Indonesia merdeka, telah terjadi pergantian kurikulum lebih kurang 11 kali, yaitu tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, dan Kurikulum Merdeka yang dimulai pada tahun 2022 (NA Pembelajaran Mendalam, 2025)
- Tujuan umum CE adalah membentuk *good citizen* (FK Kalidjernih, 2009).
- *Good citizen* ? Konsep ini sangat dipengaruhi oleh konteks ideologis, historis, dan politik masing-masing negara
- CE sbg bidang ilmu berkembang mengikuti axiologinya , bukan ontologinya (Numan Sumantri, 2016)
- Jadi bgmn SCE di Indonesia selama ini?

Evolusi 'CE' di Indonesia

Periode	Nama Mapel	Istilah Populer / Alternatif
1947–1951	Ilmu Negara, Budi Pekerti	Civics (dalam buku)
1952–1963	Ilmu Negara	Civics
1964–1967	Pendidikan Kewarganegaraan (<i>transisi</i>)	Ilmu Sosial Terpadu
1968–1974	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	PKn, Civics
1975–1983	Pendidikan Moral Pancasila (PMP)	PMP
1984–1993	Pendidikan Moral Pancasila (PMP)	PMP
1994–2003	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	PPKn
2004–2005	Pendidikan Kewarganegaraan	PKn, Kewarganegaraan
2006–2012	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	PKn (KTSP)
2013–2021	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	PPKn (Kurtilas)
2022–sekarang	Pendidikan Pancasila (PP)	PP (Kurikulum Merdeka)



Struktur Pendidikan Pancasila sbg MKWK

Subtansi Kajian : Kepdirjen No 209 Tahun 2025

- ✓ Pengantar Pendidikan Pancasila
- ✓ Sejarah Pemikiran Pancasila
- ✓ Pancasila sebagai Pandangan Hidup
- ✓ Pancasila sebagai Dasar Negara
- ✓ Pancasila sebagai Ideologi
- ✓ Pancasila sebagai Sistem Filsafat
- ✓ Pancasila sebagai Sistem Etika
- ✓ Pancasila sebagai Dasar Pendidikan Antikorupsi
- ✓ Pancasila sebagai Nilai Dasar Perkoperasian

Struktur Pendidikan Kewarganegaraan sbg MKWK

Subtansi Kajian : Kepdirjen No 209 Tahun 2025

- ✓ pengantar Pendidikan Kewarganegaraan
- ✓ identitas nasional
- ✓ integrasi nasional
- ✓ konstitusi di Indonesia
- ✓ kewajiban dan hak negara dan warga negara
- ✓ dinamika demokrasi di Indonesia
- ✓ penegakan hukum di Indonesia
- ✓ wawasan nusantara
- ✓ ketahanan nasional
- ✓ **Statescraft Pancasila**

Isi dan Modus CE / SCE

Isi

- Apa yang dibelajarkan
- Kita mengenal istilah : substansi kajian, materi ajar, bahan ajar,
- Jadi apa yang menjadi ISI CE di Indonesia ?

Modus

- Bagaimana cara membelajarkan
- Bicara proses : kita mengenal istilah: metode, pendekatan, cara, strategi, teknik, taktik, desain, model, mode, dsb
- Jadi apa MODUS CE di Indonesia selama ini?

Isi “SCE”

Kurikulum	Nomenklatur Mapel	Isi
Kurikulum 1994	PPKn	NILAI DAN NORMA P4: <ul style="list-style-type: none">• 36 Butir P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) sebagai inti materi Bab-bab dlm buku PPKn 1994 mengikuti struktur dalam naskah P4 (Samsuri, 2021; Winataputra, 2011)
KTSP 2006	PKn	DEMOKRASI & CIVIC COMPETENCE: <ul style="list-style-type: none">• Demokrasi dan rule of law• Hak Asasi Manusia (HAM)• Konstitusi & sistem hukum Indonesia• Masyarakat madani (civil society)• Kewarganegaraan demokratis• Nasionalisme & patriotisme• Globalisasi & hubungan internasional
Kurikulum 2013	PPKn	4 PILAR KEBANGSAAN: <ul style="list-style-type: none">• Pancasila (sebagai ideologi & dasar negara)• UUD NRI Tahun 1945• Bhinneka Tunggal Ika• Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
Kurikulum Merdeka	PP	Elemen <ul style="list-style-type: none">• Pancasila• UUD NRI Tahun 1945• Bhinneka Tunggal Ika• Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Modus SCE _Filosofi yang mendasari

Kurikulum	Filosofi/Pedagogi Utama
Kurikulum 1994	Behaviorisme (respon terhadap stimulus)
KTSP 2006	Kombinasi behaviorisme dan konstruktivisme
Kurikulum 2013	Konstruktivisme (siswa membangun pengetahuan sendiri)
Kurikulum Merdeka	Humanistik + Konstruktivisme (belajar berdasarkan minat, pengalaman, dan makna)

Instructional Design Model

Kurikulum	Instructional Design	Penjelasan Singkat
Kurikulum 1994	Tidak memiliki kerangka desain instruksional sistematis.	Kombinasi CBSA (1984) dan sisa PPSI (1975), tapi tidak memiliki kerangka desain formal. Masih sangat berorientasi pada daftar materi (content-based). Tidak ada alur analisis → desain → evaluasi yang sistematis.
KTSP 2006	Tidak memiliki kerangka desain instruksional sistematis.	KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), yang memang terinspirasi oleh <i>competency-based training design</i> , tapi tidak mengadopsi model desain instruksional lengkap. Sekolah diberi kebebasan merancang, tapi tanpa panduan desain sistematis
Kurikulum 2013	Tidak memiliki kerangka desain instruksional sistematis.	Menggunakan Pendekatan Saintifik dan menganjurkan model seperti PBL, Discovery Learning, tapi tidak menyediakan kerangka desain instruksional. Tidak ada instruksi seperti: " <i>rancang penilaian dulu, baru kegiatan</i> ". RPP masih sering berbasis alur kronologis (kegiatan → penilaian), bukan <i>backward</i> .
Kurikulum Merdeka (2022)	Backward Design (Understanding by Design / UbD)	merujuk prinsip Wiggins & McTighe. Alur: Tujuan (Profil & Capaian) → Asesmen → Kegiatan. Ini pertama kalinya sejak 1975 Indonesia menggunakan model desain instruksional formal secara nasional.

Pendekatan

Kurikulum	Pendekatan Pembelajaran	Penjelasan Singkat
Kurikulum 1994	CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)	Mengubah peran siswa dari pasif menjadi aktif dalam proses pembelajaran
KTSP 2006	Pend Pembelajaran Berbasis Kompetensi	Memberikan struktur pembelajaran yang sistematis dan berbasis kompetensi
Kurikulum 2013	Pendekatan Saintifik	Menggunakan metode ilmiah untuk membangun pemahaman dan keterampilan berpikir tinggi
Kurikulum Merdeka (2022)	Deep Learning / Pembelajaran Mendalam	Mendorong pemahaman holistik, penerapan dalam dunia nyata, dan refleksi diri

Pendekatan

Kurikulum	Pendekatan	Pengalaman Belajar
Kurikulum 1994	CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)	ODP (Observasi, Diskusi, Presentasi)
KTSP 2006	Pend Pembelajaran Berbasis Kompetensi	EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)
Kurikulum 2013	Pendekatan Saintifik	5M: (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengolah dan Mengomunikasikan)
Kurikulum Merdeka (2022)	Deep Learning / Pembelajaran Mendalam	3M: (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

Luaran sebuah desain pembelajaran adalah perangkat pembelajaran / rencana pembelajaran

The screenshot shows a digital document editor interface. The main content is a lesson plan (RPP) for Class 4 SD. The document is titled "RPP KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE) PPKn SD KELAS 4". The content is organized into several sections:

- INFORMASI UMUM**
 - A. IDENTITAS MODUL**
 - Penyusun : RATMIARTI, S.Pd.SD
 - Instansi : SD WATUJARAN
 - Tahun Penyusunan : Tahun 2022
 - Jenjang Sekolah : SD
 - Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Fase / Kelas : B / 4
 - Bab / Tema : 1. Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
 - Materi Pembelajaran : Sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebernekaan
 - Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan 2x35 menit
 - B. KOMPETENSI AWAL**
 - ❖ Peserta didik memiliki sikap mulai dengan dasar keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**
 - ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia.
 - ❖ Berkebhinekaan global.
 - ❖ Gotong royong.
 - ❖ Mandiri.
 - ❖ Berbasis kritis.
 - ❖ kreatif
 - D. SARANA DAN PRASARANA**
 - ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet). Lembar kerja peserta didik
 - E. TARGET PESERTA DIDIK**
 - ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 - ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aris tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
 - F. JUMLAH PESERTA DIDIK**
 - ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

• Sudahkah RPP ini mencerminkan UbD dan Deep learning?

Lalu seperti apa rencana pembelajaran yang mengadopsi UbD + Deep Learning?

Modul Ajar ?

Renc Pembelajaran Mendalam ?

Matur Nuhun

